

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



Catatan Atas Laporan Keuangan

Dasar
Hukum
entitas dan
rencana
strategis

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon

Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon) adalah salah satu Unit Satuan Kerja di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2023 tanggal 16 September 2023, yang terletak di Jalan Cideng Indah Nomor 236a Kedawung Cirebon Provinsi Jawa Barat.

Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon) merupakan salah satu unit Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan. **Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon)** mengemban tugas melaksanakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan. Di dalam melaksanakan tugas tersebut, **Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon)** menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
2. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan administrasi Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kementerian.



*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Periode Tahunan **31 Desember 2025 Unaudited** ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon)**. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAIBA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.



A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon) menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan **Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon)** dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.



*Kebijakan
Akuntansi Aset*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode **31 Desember 2025** telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor **Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon)**. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor **Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon (Stasiun PPMHKP Cirebon)** adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

*Pendapatan-
LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.



Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.



- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	



- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai

minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan negara, Kementerian keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Nilai aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal ini nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan

ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan
Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:



Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

a. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.



B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, **Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon** telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 9 Kali Revisi.

Rekapitulasi Revisi DIPA Selama Periode 31 Desember 2025 :

N o	Uraian	Tanggal Revisi	Alasan Revisi
1	Data Awal	2 Desember 2024	-
2	Revisi Ke-1	4 Februari 2025	Revisi Perubahan Rencana Penarikan Dana/Halaman III DIPA Triwulan II
3	Revisi Ke-2	21 Februari 2025	Revisi blokir dalam rangka Efisiensi Anggaran
4	Revisi Ke-3	16 April 2025	Revisi relaksasi blokir perjalanan dinas
5	Revisi Ke-4	15 Mei 2025	Revisi Perubahan Rencana Penarikan Dana/Halaman III DIPA Triwulan III
6	Revisi Ke-5	9 Juli 2025	Revisi Pemutakhiran POK
7	Revisi Ke-6	8 Oktober 2025	Revisi Penambahan Belanja Pegawai (Gaji PPPK dan Kekurangan gaji PNS)
8	Revisi Ke -7	18 November 2025	Revisi Buka Blokir Belanja Layanan Operasional (002)
9	Revisi Ke-8	1 Desember 2025	Revisi Pemutakhiran POK
10	Revisi Ke-9	11 Desember 2025	Revisi Pagu Minus Belanja Pegawai

Uraian	31 Desember 2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan Negara dan Hibah		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	640.270.000	640.270.000
Penrimaan Hibah	0	-
Jumlah Pendapatan	640.270.000	640.270.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.134.892.000	6.482.711.000
Belanja Barang	3.642.016.000	3.597.257.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	9.776.908.000	10.079.968.000



B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 audited** adalah sebesar **Rp56.572.500,00** atau mencapai **8,84%** dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp640.270.000,00**. Pendapatan Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	640,270,000	56,094,000	8.76
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-	-
Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TA yang lalu	-	478,500	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	-	-
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	-	-	-
Jumlah	640,270,000	56,572,500	8.84

Pada Periode **31 Desember 2025** terdapat Realisasi Pendapatan sebesar **Rp56.572.500,00** terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya senilai Rp56.094.000,00 dan Penerimaan kembali Belanja Barang TA yang lalu (425912) senilai Rp478.500,00.

Realisasi Pendapatan Jasa Periode **31 Desember 2025** mengalami Penurunan sebesar **85,66%** dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Pengujian penyakit ikan beralih ke Badan Karantina Ikan (BKI) yang menyebabkan tidak adanya penarikan Pendapatan pengujian penyakit ikan.
2. Surat Keputusan Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu



Hasil Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2024 tidak lagi mengatur verifikasi lapangan sehingga pelaksanaan pengujian organoleptik tingkat lapangan dihilangkan. Hal ini menyebabkan tidak adanya lagi penarikan PNBK pengujian tersebut.

3. Trend ekspor hasil perikanan menurun karena ketersediaan pasokan bahan baku dan kondisi pasar dagang yang tidak stabil.

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	56,094,000	391,275,000	(85.66)
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	340,000	(100.00)
Pendapatan Belanja Pegawai TAYL	-	4,070,000	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	478,500	760,000	(37.04)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	670,600	(100.00)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	7,558,000	(100.00)
Jumlah	56,572,500	404,673,600	(86.02)

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara
Rp9.584.561.664,00

Realisasi Belanja instansi pada **31 Desember 2025** adalah sebesar **Rp9.584.561.664,00** atau **95,09 %** dari anggaran belanja sebesar **Rp10.079.968.000,00**. Rincian anggaran dan realisasi belanja **31 Desember 2025** adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2025
Audited*



Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	6,482,711,000	6,233,862,847	96.16
Belanja Barang	3,597,257,000	3,350,698,817	93.15
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	10,079,968,000	9,584,561,664	95.09
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	10,079,968,000	9,584,561,664	95.09

Dibandingkan dengan 31 Desember 2024, Realisasi Belanja periode 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 44,55% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja mengalami kenaikan dikarenakan realisasai belanja pegawai dan belanja barang juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan anggaran tahun 2025 merupakan gabungan anggaran SPPMHKP Cirebon dan SPPMHKP Bandung yang jumlahnya lebih besar dibandingkan anggaran tahun 2024.

*Perbandingan Realialisasi Belanja 31 Desember 2025
dan 31 Desember 2024*

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6,233,862,847	4,470,023,228	39.46
Belanja Barang	3,350,698,817	2,160,388,256	55.10
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	9,584,561,664	6,630,411,484	44.55

Belanja Pegawai
Rp6.233.862.847,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.233.862.847,00 dan Rp4.470.023.228,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan



peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja **31 Desember 2025** mengalami kenaikan sebesar 44,55% dari realisasi 31 Desember 2024, Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja pegawai mengalami kenaikan dikarenakan anggaran belanja pegawainya merupakan gabungan antara SPPMHKP Cirebon dan SPPMHKP Bandung. Jumlah pegawai pada tahun 2025 sebanyak 62 pegawai yang terdiri dari 41 pegawai SPPMHKP Cirebon dan 21 pegawai SPPMHKP Bandung.
2. Kenaikan jenjang jabatan fungsional yang menyebabkan kenaikan besaran tunjangan kinerja.
3. Kenaikan belanja lembur pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.022.841.122	2.265.657.510	33,42
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS			-
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	325.356.000	132.285.000	145,95
Belanja Tunjangan Kinerja	2.886.220.965	2.072.080.718	39,29
Jumlah Belanja Kotor	6.234.418.087	4.470.023.228	39,47
Pengembalian Belanja Pegawai	(555.240)	-	-
Jumlah Belanja	6.233.862.847	4.470.023.228	39,46



Belanja Barang
Rp3.350.698.817,0
0

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp3.350.698.817,00 dan Rp2.160.388.256,00. Realisasi Belanja Barang **31 Desember 2025** mengalami kenaikan sebesar 55,10% dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024. Hal ini dikarenakan anggaran belanja barang tahun 2025 merupakan gabungan antara anggaran SPPMHKP Cirebon dan SPPMHKP Bandung. Kenaikan belanja barang meliputi kenaikan belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa dan belanja pemeliharaan.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	998,465,918	455,408,858	119.25
Belanja Barang Non Operasional	95,269,508	56,608,262	68.30
Belanja Jasa	852,948,739	693,195,511	23.05
Belanja Pemeliharaan	1,052,915,031	385,949,002	172.81
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	102,574,052	317,286,002	(67.67)
Belanja Barang Persediaan bahan Baku dan Konsumsi	248,525,569	251,940,621	(1.36)
Jumlah Belanja Kotor	3,350,698,817	2,160,388,256	55.10
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	3,350,698,817	2,160,388,256	55.10

Belanja Modal
Rp0,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00 dan Rp0,00** Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Tidak Terdapat realisasi belanja modal periode **31 Desember 2025**.

Realisasi Belanja Modal pada **31 Desember 2025** tidak terdapat realisasi dikarenakan tidak terdapat alokasi anggaran belanja modal pada tahun tersebut.



Perbandingan Realisasi Belanja Modal
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal
Tanah Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Tidak Terdapat realisasi belanja modal tanah periode 31 Desember 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Pengurangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Periode 31 Desember 2025 Tidak terdapat realisasi anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024



URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	Naik (Turun) %
Alat Kantor	0	0	0.00
Alat Rumah Tangga	0	0	0.00
Alat Studio	0	0	0.00
Alat Komunikasi	0	0	0.00
Unit Alat Laboratorium	0	0	0.00
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0	0	0.00
Komputer Unit	0	0	0.00
Alat Laboratorium Fisika/elektronika	0	0	0.00
Peralatan Komputer	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0.00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp0,00

Realisasi Belanja Modal **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak Terdapat Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Untuk Periode TA 2025 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	0	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	0	-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal
Jalan,Irigasi dan
Jaringan Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Periode Laporan **31 Desember 2025** ini.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**



URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2025	REALISASI 31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Belanja Modal
lainnya Rp0,00*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya pada Periode Laporan **31 Desember 2025** ini.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada Pelaporan Periode **31 Desember 2025** ini.



Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran :

Keterangan	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024
Uang Tunai berupa Kwitansi UP yang belum di SPM kan	0	0
Uang Tunai di Brangkas	0	0
Rekening VA Bendahara Pengeluaran	0	0
Jumlah	0	0

Tidak Terdapat Kas di Bendahara Pengeluaran ini Uang Tunai berupa Kuitansi UP yang belum di SPM kan sebesar Rp0,00 dan berupa Saldo Bank berada di Rekening VA Bendahara Pengeluaran dengan Nomor Rekening 650956497321000 atas nama (BPG 024 STASIUN KARANTINA IKAN PMDKHP KELAS II CIREBON) sebesar Rp.0,00

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp.0,00

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Bendahara Penerimaan tidak mempunyai Rekening Penerimaan, dikarenakan Pengguna Jasa sudah menyetorkan langsung ke Kas Negara.

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.0,00

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.



Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
Jumlah	0	0

Untuk Periode **31 Desember 2025** Stasiun PPMHKP Cirebon tidak terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas senilai **Rp0,00**

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang PNBPN	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Untuk Periode **31 Desember 2025** Stasiun SPPMHKP Cirebon Tidak terdapat Piutang Bukan Pajak.

Bagian Lancar
Taguhan TP/TGR
Rp0,00

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak ada Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** pada Stasiun KIPM Cirebon.



Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi (TP/TGR)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

Tidak ada Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran pada Stasiun KIPM Cirebon pada Periode Palaporan 31 Desember 2025 .

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-
Piutang Bukan
Pajak

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-piutang bukan pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak



Kualitas Piutang	Nilai Piutang Bukan Pajak	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,50%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Belanja dibayar
dimuka Rp0,00

C.1.8. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang
masih harus
diterima Rp0,00

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon per **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:



Rincian
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Jasa Perikanan	-	-
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Jumlah	-	-

C.1.10. Persediaan

Persediaan
Rp206.179.538,00

Nilai Persediaan per **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar **Rp206.179.538,00 dan Rp95.597.965,00**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	77,192,456	17,704,335
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	128,987,082	77,893,630
Jumlah	206,179,538	95,597,965

Saldo Persediaan pada Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon per **31 Desember 2025** sebesar **Rp206.179.538,00** jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp95.597.965,00 total mutasi berkurang sebesar Rp(110.581.573),00
Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :



Akun	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	17.704.335	59.488.121	77.192.456
117112	Amunisi	-	-	-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Legas	-	-	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117131	Bahan Baku	77.893.630	51.093.452	128.987.082
117191	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-
TOTAL		95.597.965	110.581.573	206.179.538

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan opname fisik sesuai dengan Berita Acara Opname Fisik Persediaan Nomor : B.698 /SKIPM.CRB/PL.760/XII/2025 Tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp206.179.082,00 Penjelasan rincian persediaan Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian Akun	Per 31 Desember 2025	Keterangan
117111	Barang Konsumsi	77.192.456	terdiri dari Penjepit Kertas, Buku Tulis, Ordner dan Map, Cutter, alat tulis kantor lainnya, Kertas HVS, Amplop, Kop Surat, bhan pendukung lab dan barang cetakan dll
117112	Amunisi	-	-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Legas	-	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-
117131	Bahan Baku	128.987.082	terdiri dari: Bahan Laboratorium berupa bahan kimia padat, bahan kimia cair, Bahan Kimia Lainnya dan Bahan Lainnya
117191	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-
TOTAL		206.179.538	-

Stasiun PPMHKP Cirebon tidak memiliki barang persediaan dalam kondisi rusak maupun usang sampai dengan akhir periode **31 Desember 2025**.

Periode **31 Desember 2025** Untuk transaksi Persediaan adalah dari Pembelian, Transfer Keluar Denpasar dan Transfer Masuk dari Sekertariat BPPMHKP berupa Sertifikat HC.

Pencatatan Sertifikat HC

Stasiun KIPM Cirebon telah melakukan pencatatan health certificate (HC) dengan satuan eksemplar dan setiap sertifikat kesehatan yang telah



diterima oleh Stasiun PPMHKP Cirebon baik dari UPT Pusat maupun kantor daerah lingkup BPPMHKP telah tercatat di aplikasi persediaan.

Pencatatan Bahan Laboratorium

Persediaan Bahan Baku (Bahan Laboratorium) :

Hasil Stock Opname Fisik Persediaan Bahan Laboratorium Kemasan utuh dan sisa bahan kemasan yang sudah terbuka dengan rincian sebagai berikut :

1. Stock persediaan yang masih tersisa di gudang/tempat penyimpanan (kemasan utuh) dilaporkan dalam posisi Persediaan pada Neraca. Satuan yang digunakan sebagai dasar pelaporan adalah kemasan terkecil seperti botol, pak dan kemasan lainnya.
2. Sisa persediaan yang sudah berada pada unit pemakai (kemasan yang sudah terbuka) adalah sisa Persediaan yang masih bisa digunakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satker, namun tidak dilaporkan dalam posisi Persediaan pada Neraca satuan kerja disebabkan aplikasi persediaan tidak dapat mengimplementasikan nilai desimal baik untuk kuantitas maupun harga satuan. Satuan yang digunakan dalam pemakaian di unit pemakai adalah gram, miligram, disc, buah, reaksi, mikroliter dan ampul.

Rincian Barang Persediaan Posisi 31 Desember 2025 sebagai berikut :

NO	KODE BARANG	URAIAN KODE BARANG	SATUAN	SALDO SISTEM	HASIL OPSIK	KONDISI
1	1010102001000340	Buffered Pepton Water	Botol	1	1	Baik
2	1010102001000370	Plate Count Agar (PCA)	Botol	5	5	Baik
3	1010102001000380	Master Mix 2x Gotaq Green	Buah	1	1	Baik
4	1010102001000410	XLD Aga	Botol	1	1	Baik
5	1010102001000410	Zinc Sulfate Heptahydrate	Botol	1	1	Baik
6	1010102001000420	Brilliant Green Dye	Botol	1	1	Baik
7	1010102001000430	Bismuth Sulphite Agar (BSA)	Botol	1	1	Baik
8	1010102001000490	Bismuth Sulphite Agar (New)	Botol	1	1	Baik
9	1010102001000500	buffered pepton water (BPW)	Botol	1	1	Baik
10	1010102001000510	Bagmixer with filter 400 mm	Botol			Baik
11	1010102001000510	ONPG	Botol	2	2	Baik
12	1010102001000520	TRYPTONE BILE X - GLUCURONIDE (TBX) AGAR	Botol	2	2	Baik
13	1010102001000520	Oxidase Discs	Botol	1	1	Baik
14	1010102001000530	Buffered Peptone Water (BPW)	Botol	3	3	Baik
15	1010102001000530	Lysin Decarboxylase Broth (LDB)	Botol	1	1	Baik
16	1010102001000530	Muller-Kauffmann Tetrathionate Novobiocin (MKTTN)	Botol	1	1	Baik
17	1010102001000530	Urea GR	Pak	1	1	Baik
18	1010102001000530	BAGLIGHT 400ML Polysilk	Botol	1	1	Baik
19	1010102001000530	Trichloroacetic Acid	Botol	1	1	Baik
20	1010102001000540	Kovacs indole reagent	Botol	1	1	Baik
21	1010102001000540	Urea Agar Base, Christensen	Botol	2	2	Baik
22	1010102001000540	Ammonium Aetat	Gram	1	1	Baik
23	1010102001000540	Test Kits Phospate	Paket	1	1	Baik
24	1010102001000550	Bromocresol Purple	Pack	1	1	Baik
25	1010102001000550	Asam Tri Kloro Aetat	Gram	1	1	Baik
26	1010102001000550	Natrium Hidroksida (NaOH)	Gram	1	1	Baik
27	1010102001000550	KH ₂ PO ₄	Gram	1	1	Baik
28	1010102001000550	Slanetz And Bartley Medium	Botol	1	1	Baik
29	1010102001000550	Bile Esculin Azide Agar, Granulated	Botol	1	1	Baik
30	1010102001000550	Mineral Modified Glutamate Broth Base (MMGB-A dan B) Twin Pack	Botol	1	1	Baik
31	1010102001000550	Tryptone Bile X Glucuronide Agar (TBX)	Botol	1	1	Baik
32	1010102001000550	Chromocult Coliform Agar (CCA)	Botol	1	1	Baik
33	1010102001000560	Nutrient Agar (NA)	Botol	1	1	Baik
34	1010102001000560	Membrane Filters (Type: Pore Size 0,4 um,Diameter 47m)	Botol	1	1	Baik
35	1010102001000560	Histamine Dihydrochloride	Botol	1	1	Baik

36	1010102002000070	Alkohol 95 %	Liter	2	2	Baik
37	1010102002000330	Larutan Cares 1	Botol	1	1	Baik
38	1010102002000330	Larutan Cares 2	Botol	1	1	Baik
39	1010102002000350	Formalin Pro Analysis	Liter	1	1	Baik
40	1010102002000350	HCl	Botol	1	1	Baik
41	1010102002000350	Asetil Aseton	ml	1	1	Baik
42	1010102002000350	Asam Aetat Glasial	ml	1	1	Baik
43	1010301003000000	Binder Clips No. 200	Pak	2	2	Baik
44	1010301003000080	Binder Clips No. 155	Pak	2	2	Baik
45	1010301003000110	Bisnis File	Pak	2	2	Baik
46	1010301003000110	Binder Clips 260	Pak	2	2	Baik
47	1010301003000110	Lakban Plastik Putih	Buah	4	4	Baik
48	1010301010000020	Lakban Plastik Coklat	Buah	4	4	Baik
49	1010301014000020	SERTIFIKAT KODE H (NON MITRA	Eksemplar	36	36	Baik
50	1010301014000020	SMKHP KODE A	Eksemplar	110	101	Baik
51	1010301014000020	SMKHP KODE B	Eksemplar	48	48	Baik
52	1010301014000020	SMKHP KODE D	Eksemplar	203	203	Baik
53	1010301014000020	SMKHP KODE E	Eksemplar	176	176	Baik
54	1010301014000030	SMKHP KODE F	Eksemplar	140	140	Baik
55	1010301014000030	SMKHP KODE G	Eksemplar	181	181	Baik
56	1010301014000030	SMKHP KODE H	Eksemplar	90	90	Baik
57	1010302001000340	Kertas HVS A4 75 Gram	Rim	22	22	Baik
58	1010303002000000	Tinta Epson B	Pcs	2	2	Baik
59	1010303002000000	Tinta Epson C	Pcs	2	2	Baik
60	1010303002000000	Tinta Epson M	Pcs	1	1	Baik
61	1010303002000000	Tinta Epson Y	Pcs	6	6	Baik
62	1010311002000020	Aqua DM 20L	Derigen	20	20	Baik
63	1010311002000020	Sarung tangan sensi M	Box	16	16	Baik
64	1010311002000020	Sarung tangan sensi S	Box	16	16	Baik
65	1010311002000040	Masker IVO	Pak	13	13	Baik
66	1010311002000100	Xylose Lysine Deoxycholate Agar (XLD)	Botol	3	3	Baik
67	1010311002000100	Soyabean Casein Digest Agar (TSA) Granulated	Botol	2	2	Baik
68	1010311002000100	Wizard Genomic DNA Purification KIT	Reaction Kit	1	1	Baik
69	1010311002000110	Buffer Solution PH 4	Botol	1	1	Baik
70	1010311002000110	Buffer Solution PH 7	Botol	1	1	Baik
71	1010311002000110	Buffer Solution PH 10	Botol	2	2	Baik
72	1010311002000110	Whatman 41	Pack	4	4	Baik
73	1010311002000110	Buffered Pepton Water (BPW), Granulated	Botol	5	5	Baik
74	1010311002000110	SWAB TES	Pack	1	1	Baik
75	1010311002000110	Rack TIPS	Pack	2	2	Baik
76	1010311002000110	Alkohol 70%	Botol	20	20	Baik
77	1010311002000110	SULSFURIC ACID 95-97%	Botol	2	2	Baik



Aset Tetap

Rp.18.583.853.437,
00

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon per **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar Rp18.583.853.437,00 dan Rp4.574.193.177,00 Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C.2.1 Tanah

Tanah

Rp.14.367.394.000,
00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun PPMHKP Cirebon periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar Rp14.367.394.000,00 dan Rp2.259.198.000,00 Tidak Terdapat koreksi nilai dan kuantitas pada periode 31 Desember 2025, mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	2.259.198.000
Mutasi tambah:	0
Revaluasi Aset	0
Mutasi Masuk:	
Transfer Masuk dari SKIPM Bandung	12.108.196.000
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2025	14.367.394.000

Rincian saldo Tanah periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah :



No	Luas	Lokasi	Nilai
1	358 m2	Jl. Cideng Indah No. 236 A Kedawung Cirebon	1.105.169.000
2	424 m2	Jl. Cideng Indah No. 236 A Kedawung Cirebon	1.154.029.000
3	3.100 m2	Jl.Cihanjuang Rahayu Cimahi	5.102.600.000
4	424 m2	Jl. Ciawitali No.44 Cimahi	840.300.000
5		Hasil Revaluasi Aset	4.623.446.000
6	260 m2	Jl.Ciawitali Jl. Karantina Ikan Ciahi	1.541.850.000
Jumlah			14.367.394.000

Penjelasan Analisis Vertikal dan Horizontal Terkait Tanah :

Uraian	Nilai
Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2025	-
Penambahan (Penurunan)	12.108.196.000
Saldo Aset Tanah Per 31 Desember 2025	14.367.394.000
Saldo Aset Tanah Per 31 Desember 2024 (Saldo Awal 2025)	2.259.198.000
Selisih	(12.108.196.000)
Klarifikasi Selisih	Nilai
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-
Transfer Masuk dari SKIPM Bandung	12.108.196.000
Saldo KDP Per 31 Desember 2025	-
Jumlah Klarifikasi Selisih	12.108.196.000

Mutasi Tambah Aset Tanah antara lain adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah dari Stasiun PPMHKP Bandung terdiri dari Transfer Masuk Aset Tanah senilai Rp.12.108.196.000,00 berdasarkan BA Serah Terima Nomor : B.120/SKIPM.BDG/PL.520/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025, BAST Terlampir.

eralatan dan Mesin
p.10.016.180.087,0

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin periode **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah Rp10.016.180.087,00 dan Rp6.051.169.148,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.051.169.148
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Reklas Masuk Peralatan dan Mesin	132.277.200
Transfer Masuk	3.965.010.939
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Reklas Keluar Peralatan dan Mesin	132.277.200
Saldo per 31 Desember 2025	10.016.180.087
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-9.450.075.250
Nilai Buku per 31 Desember 2025	566.104.837

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin antara lain adalah sebagai berikut :
Mutasi tambah dari Stasiun KIPM Bandung terdiri dari Transfer Masuk Aset Peralatan dan Mesin senilai Rp3.965.010.939,00, sesuai dengan BAST Nomor : B.120/SKIPM.BDG/PL.520/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025 dan Koreksi Reklasifikasi Masuk Berupa Aset Peralatan dan Mesin Senilai Rp132.277.200,00 sesuai dengan BAST Nomor : B.310/SKIPM.CRB/PL.750/VII/2025 tanggal 21 Juli 2025, BAST terlampir.

Mutasi Kurang merupakan Koreksi Reklasifikasi Keluar Berupa Aset Peralatan dan Mesin senilai Rp.132.277.200,00 sesuai dengan BAST nomor : B.310/SKIPM.CRB/PL.750/VII/2025 tanggal 21 Juli 2025, BAST Terlampir.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 disajikan pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Penjelasan Analisis Vertikal dan Horizontal Terkait Aset Peralatan dan Mesin :



Uraian	Nilai
Realisasi Belanja Modal Absin Tahun 2025	-
Penambahan (Penurunan)	3.965.010.939
Saldo Aset Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025	10.016.180.087
Saldo Aset Peralatan dan Mesin Per 31 Des 2024 (Saldo Awal 2025)	6.051.169.148
Selisih	(3.965.010.939)
Klarifikasi Selisih	Nilai
Koreksi Saldo Awal	-
Transfer Masuk dari SKIPM Bandung	3.965.010.939
Reklasifikasi Masuk	132.277.200
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	(132.277.200)
Koreksi Pencatatan	-
Usulan Barang Hilang ke Pengelola	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Pembelian Ekstrakontabel	-
Saldo KDP Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022	-
Jumlah Klarifikasi Selisih	3.965.010.939

C.15 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp4.319.820.701,
00

Nilai Gedung dan Bangunan periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah Rp4.319.820.701,00 dan 1.889.354.000,00 terdapat mutasi dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	1.889.354.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk dari Satker SKIPM Bandung	2.430.466.701
Mutasi Kurang	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	4.319.820.701
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(838.094.599)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.481.726.102

Status Gedung dan Bangunan sudah ber IMB.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.



Penjelasan Analisis Vertikal dan Horizontal Terkait Aset Gedung dan Bangunan:

Uraian	Nilai
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025	-
Penambahan Nilai Transfer Masuk	2.430.466.701
Saldo Aset Gedung Per 31 Desember 2025	4.319.820.701
Saldo Aset Gedung Per 31 Desember 2024 (Saldo Awal 2025)	1.889.354.000
Selisih	(2.430.466.701)
Klarifikasi Selisih	Nilai
Transfer Masuk dari SKIPM Bandung	2.430.466.701
Reklasifikasi Masuk	-
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	-
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-
Penambahan Perolehan KDP Jasa Konsultan Perencanaan Stasiun KIPM Cirebon	-
Saldo KDP Per 31 Desember 2025	-
Jumlah Klarifikasi Selisih	2.430.466.701

Mutasi Tambah berupa Transfer Masuk Berupa Gedung dan Bangunan dari Satker Stasiun KIPM Bandung senilai Rp.2.430.466.701,00, berdasarkan BAST No : B.120/SKIPM.BDG/PL.520/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025, BAST Terlampir.

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp197.879.014,00

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp197.879.014,00 dan Rp76.000.000,00 Pada periode **31 Desember 2025** Terdapat Transaksi penambahan Jalan,Irigasi dan Jaringan, Berikut Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut :



Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	76.000.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk dari Satker SKIPM Bandung	121.879.014
Koreksi Pencatatan Hasil penilaian kembali	-
Saldo per 31 Desember 2025	197.879.014
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(61.540.516)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	136.338.498

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada lampiran laporan keuangan ini.

Penjelasan Analisis Vertikal dan Horizontal Terkait Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan:

Uraian	Nilai
Realisasi Belanja Modal JIJ Tahun 2025	-
Penambahan (Penurunan)	121.879.014
Saldo Aset JIJ Per 31 Desember 2025	76.000.000
Saldo Aset JIJ Per 31 Desember 2024 (Saldo Awal 2025)	76.000.000
Selisih	(121.879.014)
Klarifikasi Selisih	Nilai
Transfer Masuk dari Satker SKIPM Bandung	121.879.014
Koreksi Pencatatan	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Jumlah Klarifikasi Selisih	121.879.014

Mutasi Tambah berupa Transfer Masuk Berupa Jalan dan Jembatan dari Satker Stasiun KIPM Bandung senilai Rp.121.879.014,00, berdasarkan BAST No : B.120/SKIPM.BDG/PL.520/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025, BAST Terlampir.

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya
Rp32.290.000,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah Rp32.290.000,00 dan Rp32.290.000,00 Aset tetap tersebut berupa Buku-buku perpustakaan.



Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk periode **31 Desember 2025** . Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	32.290.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2025	32.290.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	32.290.000

Penjelasan Analisis Vertikal dan Horizontal Terkait Aset Tetap Lainnya:

Uraian	Nilai
Realisasi Belanja Modal ATL Tahun 2025	-
Penambahan (Penurunan)	-
Saldo Aset ATL Per 31 Desember 2025	32.290.000
Saldo Aset ATL Per 31 Desember 2024 (Saldo Awal 2025)	32.290.000
Selisih	-
Klarifikasi Selisih	Nilai
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Jumlah Klarifikasi Selisih	-

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp0,00

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Tidak terdapat Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada periode 30 September 2025.



Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(10.349.710.365
,00)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing Rp(10.349.710.365,00) dan Rp(5.733.817.971,00) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode **31 Desember 2025** adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14.367.394.000	9.450.075.250	4.917.318.750
2	Gedung dan Bangunan	10.016.180.087	838.094.599	9.178.085.488
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	197.879.014	61.540.516	136.338.498
4	Aset Tetap Lainnya	32.290.000	0	32.290.000
Akumulasi Penyusutan		24.613.743.101	10.349.710.365	14.264.032.736

Piutang Jangka
Panjang Rp0,00

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon per **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.



Piutang Tagihan
TP/TGR Rp0,00

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon per **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	NIHIL	-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Tagihan
penjualan
Angsuran Rp0,00

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00. dan Rp0,00, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:



Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran 2025 dan 2024

Penyisihan
Piutan tak
Tertagih-Piutang
Jangka Panjang
Rp0,00

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	NIHIL	-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP /TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP /TGR) adalah sebagai berikut.

Rincian Penyisihan Piutang tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

Aset Lainnya
Rp0,00

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,50%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0,00%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-



C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Cirebon terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak
berwujud
Rp196.394.000,0
0

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp196.394.000,00 dan Rp0,00

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Stasiun PPMHKP Cirebon tidak mempunyai Aset Tak Berwujud pada Kantor Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah dari SKIPM Bandung	196.394.000
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2025	196.394.000
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	-196.394.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

Rincian Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software	196.394.000
	0
Jumlah	196.394.000



Aset Lain-lain
Rp0,00

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Akumulasi
penyusutan dan
amortisasi aset
lainnya
Rp.(196.394.000,
00),00

C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing Rp(196.394.000,00) dan Rp0,00 .Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode **31 Desember 2025** adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	196.394.000	196.394.000	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	196.394.000	196.394.000	0



C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban
Jangka Penjek
Rp19.544.441,00

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Kantor Stasiun KIPM Cirebon Lainnya periode masing-masing **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar Rp19.544.441,00 dan Rp19.870.671,00

Kewajiban Jangka Pendek Ini terdiri dari Utang Pihak Ketiga Senilai Rp19.544.441,00, Utang Yang Belum ditagihkan senilai Rp0,00 dan uang Muka Ke KPPN senilai Rp0,00

Rincian Kewajiban Jangka Pendek :

Uraian	Nilai
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Listrik, telp, air dan Internet Satker SKIPM Cirebon dan SKIPM bandung	19,544,441
Utang yang belum ditagihkan Berupa Kwitansi yang belum di SPM kan	0
Uang Muka dari KPPN	0
Jumlah	19,544,441

Uang Muka dari
KPPN Rp0,00

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00
Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp19.544.441,00

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode Lainnya periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar Rp19.544.441,00 dan Rp19.870.671,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).



Rincian Utang Pihak Ketiga Periode 31 Desember 2025 , diantaranya :

Uraian	Nilai
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Listrik Bulan Desember 2025 SKIPM Cirebon	8,748,869
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Air Bulan Desember 2025 SKIPM Cirebon	128,050
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Telp Bulan Desember 2025 SKIPM Cirebon	449,170
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Internet Bulan Desember 2025 SKIPM Cirebon	2,950,000
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Listrik Bulan Desember 2025 SKIPM Bandung	3,351,704
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Internet Bulan Desember 2025 SKIPM Bandung	3,340,000
Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Telp Bulan Desember 2025 SKIPM Bandung	576,648
Jumlah	19,544,441

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp0,00

Tidak ada Pendapatan Diterima di Muka pada Stasiun KIPM Cirebon. Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No	Uraian	Nilai
1	NIHIL	0
2		0
	Jumlah	0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang

masih harus

dibayar

Rp19.544.441,00

Beban yang Masih Harus Dibayar periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp19.544.441,00 dan Rp19.870.671,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga berupa Tagihan Listrik, PDAM, Telp dan Lagganan Internet, yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:



Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Kepada Pihak Ketiga	19,544,441	19,870,671
Utang yang belum ditagihkan	-	-
Uang Muka KPPN	-	-
Jumlah	19,544,441	19,870,671

Utang yang
belum ditagihkan
Rp.0,00

C.5.5. Utang yang belum ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Stasiun PPMHKP Cirebon sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 berupa Kwitansi UP yang belum di SPM kan.

Ekuitas
Rp18.770.488.53
4,00

C.6. Ekuitas

Ekuitas periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 18.770.488.534,00 dan Rp4.649.920.471,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Ekuitas dan
Kewajiban
Rp18.790.032.97
5,00

C.7 Ekuitas dan Kewajiban

Ekuitas dan Kewajiban 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 18.790.032.975,00 dan Rp4.669.791.14200. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.